

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu mendeskriptif dengan pembagian angket kepada siswa untuk mengetahui dan mengukur hasil mengenai gambaran pembinaan perilaku siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Soromandi Kabupaten Bima.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan tepatnya di SMA Negeri 1 Soromandi Kec Soromandi Kab.Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Dan objek penelitian adalah siswa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa SMA Negeri 1 Soromandi Kec Soromandi Kab Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Kuntjyo (2009:2) mengemukakan bahwa: “Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti”. Variabel adalah adalah semua karakteristik umum yang dapat diukur dan dapat berubah dalam intensitas, keluasan atau keduanya. Variabel juga dapat berarti sarana untuk memperoleh pemahaman terhadap masalah (*problem*) yang sedang diteliti secara benar. Dengan menggunakan variabel-variabel tertentu,

peneliti menguji benar atau tidaknya asumsi dan rumusan masalah yang sebelumnya sudah dibuat.

Menurut Kuntjyo (2009:2) mengemukakan bahwa: “Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel bebas dan Variabel terikat adpun uraian dari variabel³³ tersebut yaitu :

1. Variabel Bebas: pembinaan perilaku siswa.
2. Variabel Terikat: Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah, untuk melihat pembinaan perilaku siswa dalam meningkatkan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam,

Dan data variabel tersebut dikumpulkan berdasarkan siswa kenyataan lapangan, tanpa memberikan perlakuan khusus, maka dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat komparatif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah hal yang sangat penting dalam subjek suatu penting dalam penelitian. Dalam penggambaran populasi bukan hanya dititik beratkan pada orang, akan tetapi populasi diartikan sebagai kumpulan dari beberapa objek. Secara teknis populasi menurut para statisticawan hanya mencakup individu atau objek dalam suatu kelompok tertentu, sehingga

populasi didefinisikan sebagai keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Soromandi

No	Obyek Penelitian	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas X	40 Orang	50 Orang	90 Orang
2	Kelas XI	41 Orang	54 Orang	95 Orang
3	Kelas XII	40 Orang	45 Orang	85 Orang
4	Guru PAI	1 Orang	1 Orang	2 Orang
Jumlah		122	150	272

Sumber Data: laporan keadaan siswa SMAN 1 Soromandi
Tahun Ajaran 2015/2016

Tabel diatas penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Soromandi Kab.Bima

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *fidler's contingency model* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika, sehingga

peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Soromandi

No	Sampel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	6 Orang	6 Orang	10
2	Kelas XI	6 Orang	6 Orang	12
3	Kelas XII	6 Orang	6 Orang	12
4	Guru PAI	1 Orang	1 Orang	2
Jumlah				38

Sumber Data: laporan keadaan siswa SMAN 1 Soromandi
Tahun Ajaran 2015/2016

Oleh karena itu untuk sebang memudahkan peneliti maka penulis akan memilih atau menetapkan sampel, adapun sampel dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama islam (PAI) sebanyak 2 orang, dan siswa kelas X, XI, dan XII sebanyak 36 siswa dengan jumlah ruangan 6 kelas.

Sutrisno Hadi (1984/; 70) mengatakan bahwa “ Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi”. Apabila kurang dari 100 lebih diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlahnya subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%.

Adapun penentuan sampel pada penelitian ini adalah berdasarkan pendapat Arikunto:

Bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-15% atau lebih. Oleh karena itu, sampel dari penelitian ini adalah $36 \times 10\%$ menghasilkan 36 orang.

Oleh karena itu yang dijadikan sampel penelitian yakni 36 siswa SMA N 1 Soromandi Kab Bima dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana untuk dapat mengumpulkan data. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti agar memperoleh data yang akurat.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Catatan Observasi, lembar observasi yang digunakan untuk merekam kehadiran siswa, perilaku dan perhatian terhadap prestasi belajar PAI siswa.
2. Catatan Wawancara, dilakukan untuk mengumpulkan data secara lisan dan terjun kelokasi penelitian.
3. Dokumentasi.
4. Dokumen Kumpulan dari dokumen-dokument yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses teknik pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis sertamenyebarkan kepada pemakai informasi tersebut.
5. Angket, angket merupakan daftar pertanyaan tertulis tentang diri responden. ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku terhadap prestasi belajar PAI Siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran baik itu observasi untuk guru/peneliti ataupun untuk siswa. Observasi bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak ekonomi. Dalam observasi, peneliti kemudian mencatat segala perubahan yang terjadi yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan/dirancang sebelum melakukan observasi. Pada dasarnya proses ini bertujuan memperlihatkan secara langsung kondisi belajar siswa yang ada kaitannya dengan permasalahan ataupun variabel yang akan diteliti, yaitu pembinaan buku cetak terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Soromandi Kab. Bima, Selain itu proses observasi digunakan juga untuk mengamati letak sekolah, lingkungan sekolah, inventaris sekolah.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah metode dalam mengumpulkan data dari beberapa responden. Pada dasarnya wawancara terbagi atas dua yaitu, wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik mengumpulkan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun

telah disiapkan, sedangkan wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik wawancara ini digunakan dengan cara melakukan wawancara kepada guru, siswa siswi untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran berupa buku cetak ekonomi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu peneliti juga mewawancarai tentang keadaan sekolah, lingkungan sekolah, bagaimana proses belajar mengajar.

3. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahuinya .Melalui angket, hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Misalnya, tentang keadaan atau data dirinya seperti pengalaman, sikap,minat, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Isi angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tentang responden. Angket tersebut berisi pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Negeri soromandi Kabupaten Bima yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama islam.

4. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:187) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen yang berupa daftar nama dan nilai siswa SMA Negeri 1 Soromandi Kab.Bima.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Teknik analisis data terhadap data yang diperoleh akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan memberikan informasi tentang sejauhmana pembinaan perilaku siswa dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Oleh Karena itu untuk mengetahuinya perlu dilaksanakan sebuah analisis data yang jenisnya berupa analisis persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

Keterangan:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P: Angka Presentasi

F: Frekuensi yang dicari persentasinya

N: Jumlah Responden.